

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis reaksi perubahan harga dan volume perdagangan yang diukur dengan menggunakan return tidak normal dan aktivitas volume (TVA) saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pembobolan ATM di Bali. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat return tidak normal yang diperoleh investor pada perioda peristiwa.

Hasil perhitungan menunjukkan adanya return tidak normal yang signifikan pada sepuluh hari, delapan hari, empat hari sebelum peristiwa, pada hari terjadi peristiwa, satu hari, dua hari, tiga hari, lima hari, enam hari, tujuh hari, delapan hari, dan sepuluh hari setelah peristiwa pembobolan ATM di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum peristiwa tersebut terjadi sudah ada peristiwa lain yang mempengaruhi harga saham perbankan. Peristiwa lain yang mungkin mempengaruhinya adalah kasus Bank Century, mafia kasus, adanya perdagangan bebas, perdagangan dalam pasar modal, dan peristiwa lain. Pasar juga bereaksi dengan cepat pada hari ke-0 dengan return tidak normal positif sebesar 2,198729 pada tingkat $\alpha=0,05$ dan $\alpha=0,1$. Kemudian satu hari, dua hari, tiga hari, lima hari, enam hari, tujuh hari, delapan hari, dan sepuluh hari setelah peristiwa terlihat hasil yang signifikan karena dampak dari peristiwa pembobolan ATM di Bali, selain itu mungkin karena adanya peristiwa lain yang mempengaruhi harga saham. Peristiwa lain yang mungkin mempengaruhinya adalah kasus Bank Century, mafia kasus, adanya perdagangan bebas, perdagangan dalam pasar modal, dan peristiwa lain.

Hasil ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi berupa kabar buruk. Hipotesis 1 dalam penelitian ini disimpulkan terdapat return tidak normal yang diterima oleh pelaku pasar pada perioda sekitar peristiwa.

Berdasarkan hasil uji beda return tidak normal menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil uji beda return tidak normal, dimana *asympt. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan hasil analisis ini dapat digunakan untuk menjawab hipotesis 2 dimana tidak terdapat perbedaan return tidak normal yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa pembobolan ATM di Bali.

Keadaan serupa juga ditemukan pada hasil analisis uji beda yang menggunakan pendekatan *trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) untuk menjawab hipotesis 3. Hasil analisis uji beda dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan aktivitas volume perdagangan (TVA) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa. Sehingga peristiwa pembobolan ATM di Bali tidak memiliki kandungan informasi.

5.2 Saran

Dalam kesempatan ini, penelitian studi peristiwa menggunakan perioda estimasi 100 hari kerja dan perioda peristiwa 20 hari kerja yang terdiri dari sebelum dan sesudah peristiwa. Fokus dari penelitian ini untuk meneliti dampak pembobolan ATM di Bali terhadap harga saham dan volume saham perbankan dalam indeks LQ45, sebaiknya penelitian yang serupa menggunakan data dengan perioda estimasi dan perioda

peristiwa yang sama dengan penelitian ini. Penggunaan perioda estimasi sebaiknya tidak terlalu lama maupun perioda yang relatif singkat. Perioda yang terlalu singkat ataupun yang terlalu lama umumnya menunjukkan tidak terdapatnya return tidak normal yang signifikan. Selain itu dalam menghitung return ekspektasi dapat menggunakan model lain (Hartono, 2005).

Penelitian studi peristiwa tidak memiliki teori yang pasti mengenai lamanya perioda estimasi. Lama perioda estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari sampai dengan 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya perioda jendela untuk data harian dan berkisar 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan (Hartono, 2005).